

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah banyak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Menurut UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan,

pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Upaya untuk mencapai tujuan di atas dapat ditempuh melalui pengembangan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya.

Tuntutan manusia yang baik dan berkualitas hanya dapat dipenuhi oleh dunia pendidikan. Upaya pemenuhan tersebut merupakan suatu proses yang panjang yang dimulai sejak anak belajar di SD. Salah satu unsur yang turut menentukan kualitas pada saat proses pembelajaran IPS. Salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah IPS. SD merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPS, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi di samping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran IPS sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat membuka berbagai pikiran dari siswa yang bervariasi sehingga siswa dapat mempelajari konsep-konsep dalam penggunaannya pada aspek yang terkandung dalam mata pelajaran IPS untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan serta mendorong siswa membuat hubungan antara materi IPS dan penerapannya yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

IPS merupakan konsep pembelajaran sosial dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupana manusia. Pembelajaran IPS sangat

berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPS sebagai program pendidikan yang didapat dari berbagai sumber dan pengalaman hidup sebagai makhluk sosial yang mempunyai kecenderungan kuat untuk hidup bersama dalam kelompok dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Soemantri Sapriya (2008, hlm 9) IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Tujuan IPS kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 adalah :

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global

Untuk menciptakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bermakna perlu penggunaan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa agar siswa selalu percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi agar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan melihat hasil nilai siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung di dapatkan pembelajarannya masih banyak yang belum mencapai target KKM yang diharuskan, salah satunya pada mata pelajaran IPS dari 31 siswa hanya 12 siswa yang mencapai target KKM.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Mandalasari ditemukan kesulitan yang di alami siswa dalam pembelajaran IPS yaitu siswa cenderung abstrak sehingga mereka kurang termotivasi dalam belajar, peran aktif siswa dalam pembelajaran tidak dirasakan oleh siswa sehingga semangat belajar siswa menurun.

Selain dari faktor siswa yang mempengaruhi, ada pula factor yang berasal dari guru tersebut, beberapa factor tersebut adalah (1) pembuatan RPP

jarang dibuat, guru membuat RPP pada saat akhir kegiatan pembelajaran akan usai, (2) jarang memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran, (3) jarang membuat media karena keterbatasan waktu, biaya, (5) jarang menggunakan model atau metode pembelajaran, selama ini hanya menggunakan metode konvensional.

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa salah satu yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum memenuhi KKM antara lain kurangnya sikap percaya diri, hal ini sesuai dengan observasi di SDN Mandalasari 02. Oleh karena itu, sikap percaya diri sangatlah penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Thantaway (2005, hlm 87) percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Menurut Hamalik (2006, hlm 30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan guru dalam pengajaran ditentukan oleh prestasi atau hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku baik diperoleh melalui proses pembelajaran maupun pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa ketika menerima pembelajaran.

Pendapat tersebut sejalan dengan Permendikbud 53 Tahun 2015 Pasal 1 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan yang berbunyi “Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan hasil belajar”.

Melihat dari permasalahan di atas peneliti mengambil model *Picture and Picture* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN Mandalasari 02 pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Menurut Zaenal (2014, hlm 18) model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan asuh.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture*, model pembelajaran yang menekankan pada pengamatan dan keaktifan siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sebagai sesuatu yang harus dipelajari oleh siswa untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan menggali percaya diri siswa dalam kegiatan belajar, serta mampu mengemukakan pendapatnya.

Dengan adanya model *Picture and Picture* peneliti merasa tertarik untuk menggunakan model tersebut. Alasan yang mendasari pemilihan model *Picture and Picture* karena model ini lebih menarik bagi siswa karena menggunakan media gambar sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran dan secara tidak langsung siswa akan berantusias dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yaitu Saudara Deden Herdiana Altaftazani yang berjudul “Penerapan model *cooperative learning* tipe *picture to picture* untuk meningkatkan kognisi siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya” menunjukkan peningkatan yang baik pada setiap siklusnya dan mencapai ketuntasan sehingga kemampuan kognisi dan hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan data penelitian terdahulu yang kedua oleh Subkhi Prianto yang berjudul “Penerapan Model Tipe *picture to picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS” mengalami peningkatan dari tiap siklus dan dikategorikan cukup baik sehingga mencapai target yang diharapkan peneliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Mata Pelajaran IPS SD”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas adapun identifikasi masalah yang dapat di paparkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Saat proses pembelajaran berlangsung kebiasaan siswa hanya memindahkan catatan dari buku paket ke buku tulis sendiri, sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif, interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

2. Tidak menggunakan metode yang memberikan peluang bagi siswa untuk mencari atau menemukan pemahamannya sendiri tentang materi pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, latihan, dan penugasan saja.
3. Siswa diperlakukan sebagai objek belajar, bukan sebagai subjek belajar. Hal ini bias dilihat dari kurangnya guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk mencari/menemukan informasi sendiri tentang materi pembelajaran, sehingga kemampuan berfikir kreatif siswa kurang berkembang atau belum optimal.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran IPS. Guru hanya menggunakan alat peraga yang terbatas seperti globe dan peta.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlampau meluas, maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran model *Picture and Picture* dalam meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan sikap percaya diri siswa.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Hambatan-hambatan yang dilamai oleh peneliti dalam menggunakan model *Picture and Picture*

- e. Upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam menggunakan model *Picture and Picture*.

D. Rumusan Masalah

1. Secara Umum

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah secara umum adalah sebagai berikut “Dapatkah penggunaan model *Picture and Picture* meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di kelas V SDN Mandalasari 02?”

2. Secara Khusus

Untuk memudahkan penelitian ini maka, peneliti merumuskan sub-sub permasalahan khusus terperinci sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Picture and Picture* agar hasil belajar dan sikap percaya diri siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan meningkat?
- 2) Dapatkah hasil belajar siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung dengan menerapkan model *Picture and*

Picture dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan meningkat ?

- 3) Dapatkah sikap percaya diri siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung dengan menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan meningkat ?
- 4) Bagaimakah hambatan yang dialami peneliti tatkala menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikncung Kabupaten Bandung?
- 5) Bagaimanakah upaya peneliti untuk mengatasi hambatan tatkala menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikncung Kabupaten Bandung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN

Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung dengan menerapkan model *Picture and Picture*.

2. Tujuan Khusus

Selain terdapat tujuan umum adapun tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Picture and* dalam pembelajaran IPS materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas dengan penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.
- 3) Untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V dengan penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung.
- 4) Untuk mengetahui hambatan yang dialami peneliti tatkala menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan

kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikncung Kabupaten Bandung

- 5) Untuk mengetahui upaya peneliti mengatasi hambatan tatkala menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Mandalasari 02 Kecamatan Cikncung Kabupaten Bandung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bahwa model *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran berbasis gambar siswa mengembangkan kemampuan berpikir dalam meneliti objek gambar sehingga siswa mampu mengemukakan pendapatnya sesuai gagasan yang siswa miliki secara kritis dan percaya diri. Selain itu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru pun memahami proses berpikir siswa dan guru dapat membimbing siswa serta memperoleh ide baru berupa konsep dan prinsip, maka pembelajaran berlangsung sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa menjadi terkondisi dan terkendali. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi IPS berupa pergeseran dari

pembelajaran yang pasif menjadi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan, terutama pendidik dan siswa.

1. Bagi Siswa

- a. Siswa mendapat pengalaman serta meningkatkan sikap percaya diri.
- b. Pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung menyenangkan serta memunculkan antusiasme dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif sehingga belajar lebih baik serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.
- b. Memperoleh wawasan mengenai model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai sumber inspirasi dalam upaya perbaikan kualitas pada pembelajaran IPS.
- b. Memberikan gagasan baru serta diharapkan menjadi input bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan para pendidik dalam meningkatkan efektivitas dan kreaatifitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul selama proses belajar mengajar di dalam kelas
 - b. Peneliti mampu mendeteksi kemudian memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture*.
5. Bagi Peneliti Berikutnya
 - a. Memberikan referensi dan contoh sistematika yang dapat diperbaharui jika ada hal-hal yang dianggap belum baik.
 - b. Memberikan pengetahuan baru mengenai kemampuan peserta didik dalam mempermudah penguasaan materi.
6. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - a. Menambah wawasan bagi mahasiswa PGSD dalam menghadapi profesi sebagai guru nanti.
 - b. Memberikan gambaran dan bahan referensi bahan kajian yang lebih mendalam guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture*.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang ada dalam skripsi ini terdiri dari V bab. Diantaranya bab I pendahuluan, bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan yang terakhir bab V kesimpulan dan saran.

Agar lebih terperinci, di dalam bab I pendahuluan bermaksud untuk mengantarkan pembaca kedalam suatu masalah adapun isi dari bab I ini antara lain: a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) pembatasan dan rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian dan f) struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian teori berisikan deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijaksanaan, peraturan yang ditunjang hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Adapun isi dari bab II ini antara lain: a) kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti melalui analisis materi ajar, b) hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, c) kerangka pemikiran dan diagram penelitian, d) asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan. Isi dari bab III antara lain: a) metode penelitian, b) desain penelitian, c) subjek dan objek penelitian, d) operasional variabel, e) rancangan pengumpulan data dan instrument penelitian.

Bab IV terdiri dari deskripsi profil subjek dan objek penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Adapun isi dari bab IV ini antara lain: a) profil dan objek penelitian, b) hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan saran merupakan kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian. Kesimpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil penelitian dan analisis sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada peneliti berikutnya tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian.